

## **PENGARUH PENEMPATAN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA PT. INDONESIA MULTI COLOUR PRINTING DI CILEUNGSIBOGOR**

<sup>1</sup>Abdul Hamid, <sup>2</sup> Mutdi Ismuni  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi, Bekasi, Indonesia  
[mutdi.ismuni@pertiwi.ac.id](mailto:mutdi.ismuni@pertiwi.ac.id)

### **Abstrak**

Dari hasil penelitian terhadap 78 orang jumlah karyawan yang ada, kemudian dari populasi tersebut tidak semuanya dijadikan sampel, tetapi hanya 30 orang saja yang dijadikan sampel dari populasi tersebut, Metode analisis data yang digunakan adalah analisa regresi, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penempatan kerja karyawan terhadap prestasi kerja karyawan, kemudian analisa koefisien korelasi yaitu untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara pengaruh penempatan kerja karyawan terhadap prestasi kerja karyawan, analisis koefisien determinasi untuk mengetahui besaran kontribusi penempatan kerja karyawan terhadap prestasi kerja karyawan dan uji t untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari penempatan kerja karyawan (X) terhadap prestasi kerja karyawan (Y). Dari penelitian menunjukan bahwa ada hubungan positif antara penempatan kerja karyawan terhadap prestasi kerja karyawan pada PT Indonesia Multi Colour Printing, yang dibuktikan hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan analisis regresi penulisan memperoleh nilai regresi yaitu  $Y = 7,724 + 0,194X$ . Pengertian persamaan bernilai 7,724 satuan, sedangkan apabila terjadi peningkatan pengaruh penempatan kerja karyawan sebesar satu satuan, maka akan mempengaruhi prestasi kerja karyawan sebesar 0,194 satuan. Hubungan antara penempatan kerja karyawan (X) terhadap Prestasi kerja karyawan (Y) sebesar 0,726. Nilai koefisien korelasi ( $r = 0,726$ ) menunjukan bahwa hubungan ini kuat dan positif. Sedangkan besaran kontribusi variabel (X) terhadap variabel (Y) pada koefisien determinasi sebesar 0,527 berarti 52,7% menunjukan bahwa penempatan kerja karyawan mempunyai pengaruh besar 52,7% terhadap prestasi kerja karyawan, sisanya 47,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan penempatan kerja karyawan terhadap prestasi kerja karyawan digunakan dengan analisis Uji t yang menunjukan t hitung sebesar  $5,590 > t$  tabel 2,048 dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$ , maka kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Artinya, terhadap pengaruh yang berarti antara penempatan kerja karyawan dengan prestasi kerja karyawan.

**Keywords:** Penempatan Kerja, Prestasi Kerja

### **PENDAHULUAN**

Dalam menghadapi arus globalisasi Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan yang sangat dominan dalam aktifitas atau kegiatan perusahaan. Berhasil atau tidaknya

perusahaan dalam mencapai tujuan yang di tetapkan sebelumnya sangat tergantung pada kemampuan Sumber Daya Manusianya (karyawan) dalam menjalankan tugas-tugas yang di berikan kepadanya. Oleh karena itu, setiap perusahaan perlu memikirkan bagaimana cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan Sumber Daya Manusianya agar dapat mendorong kemajuan bagi perusahaan dan bagaimana caranya agar karyawan tersebut memiliki produktivitas yang tinggi, sehingga untuk mencapai tujuan dari perusaan sangat tergantung pada bagaimana karyawan dapat mengembangkan kemampuan baik dalam mengembangkan pengetahuan, keahlian, maupun sikapnya.

PT. Indonesia Multi Colour Printing ini mempunyai visi dan misi menjadi 5 TOP perusaan kaleng terbesar di Asia Tenggara, sehingga Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan untuk mencapai visi dan misi PT. Indonesia Multi Colour Printing sejalan dengan visi dan misi dan strategi perusaan untuk menjadi perusaan kelas dunia dibidang pembuatan kaleng, perlu diterapka upaya yang lebih fokus dalam pengembangan SDM secara konsisten dan terus menerus.

Meningkat sangat pentingnya pengaruh penempatan kerja dalam meningkatkan perstasi kerja karyawan. Hal inilah yang menjadi daya tarik penulisan untuk melakukan penelitian mengenai “ Pengaruh Penempatan Kerja Terhadap Prestasikerja Karyawan pada PT. Indonesia Multi Colour Printing Di Cileungsi-Bogor”.

## METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dengan sumber primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca buku, modul, media elektronik, seperti internet dan bahan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. populasi penelitian ini dibatasi pada lingkup PT. Indonesia multi colour printing di bagian general line yang adan dilingukngan tersebut yang berjumlah 78 orang karyawan, kemudian diambil sample dari populasi tersebut sebnyak 30 orang karyawan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Regresi

Pada analisis regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

Tabel 1. Data Perhitungan Koefisien Regresi

DATA PENGHITUNGAN KOEFISIEN REGRESI					
No	X (PENEMPATAN)	Y (PRESTASI)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	57	57	3249	3249	3249
2	54	55	2916	3025	2970
3	55	62	3025	3844	3410
4	55	57	3025	3249	3135
5	57	61	3249	3721	3477
6	56	53	3136	2809	2968
7	53	53	2809	2809	2809
8	55	57	3025	3249	3135

9	54	60	2916	3600	3240
10	56	60	3136	3600	3360
11	51	54	2601	2916	2754
12	61	64	3721	4096	3904
13	60	59	3600	3481	3540
14	59	60	3481	3600	3540
15	58	63	3364	3969	3654
16	59	61	3481	3721	3599
17	62	64	3844	4096	3968
18	61	61	3721	3721	3721
19	61	65	3721	4225	3965
20	58	62	3364	3844	3596
21	58	59	3364	3481	3422
22	62	70	3844	4900	4340
23	58	60	3364	3600	3480
24	56	59	3136	3481	3304
25	59	63	3481	3969	3717
26	63	63	3969	3969	3969
27	55	58	3025	3364	3190
28	54	61	2916	3721	3294
29	55	58	3025	3364	3190
30	57	64	3249	4096	3648
$\Sigma$	1719	1803	98758	108769	103548

Berdasarkan analisa tersebut didapat nilai a dan b sehingga pengaruh penempatan kerja karyawan (X) terhadap prestasi kerja karyawan (Y) dapat di notasikan dengan persamaan regresi  $Y = 7,724 + 0,914 X$ . Pengertian persamaan tersebut adalah apabila tidak ada pengaruh penempatan kerja ( $X=0$ ), maka prestasi kerja karyawan akan bernilai sebanyak 7,724 satuan. Namun apabila terjadi peningkatan satuan atau unit variabel penempatan kerja karyawan ( $X=1$ ), maka akan dipengaruhi peningkatan prestasi kerja karyawan sebesar 0,914 satuan.

#### B. Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui tingkat eratnya atau kuatnya hubungan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y), menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 2. Data Penghitungan Koefisien Korelasi

DATA PENGHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI					
No	X (PENEMPATAN)	Y (PRESTASI)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	57	57	3249	3249	3249
2	54	55	2916	3025	2970
3	55	62	3025	3844	3410
4	55	57	3025	3249	3135
5	57	61	3249	3721	3477
6	56	53	3136	2809	2968
7	53	53	2809	2809	2809
8	55	57	3025	3249	3135
9	54	60	2916	3600	3240
10	56	60	3136	3600	3360
11	51	54	2601	2916	2754
12	61	64	3721	4096	3904
13	60	59	3600	3481	3540
14	59	60	3481	3600	3540
15	58	63	3364	3969	3654
16	59	61	3481	3721	3599
17	62	64	3844	4096	3968
18	61	61	3721	3721	3721

19	61	65	3721	4225	3965
20	58	62	3364	3844	3596
21	58	59	3364	3481	3422
22	62	70	3844	4900	4340
23	58	60	3364	3600	3480
24	56	59	3136	3481	3304
25	59	63	3481	3969	3717
26	63	63	3969	3969	3969
27	55	58	3025	3364	3190
28	54	61	2916	3721	3294
29	55	58	3025	3364	3190
30	57	64	3249	4096	3648
$\Sigma$	1719	1803	98758	108769	103548

## SIMPULAN

Berdasarkan analisa dan pembahasn tetang pengaruh penempatan kerja karyawan terhadap prestasi kerja karyawan, maka dapat diambil kesimpulan:

- Hubungan antara penempatan kerja karyawan (X) dan prestasi kerja karyawan adalah 0,726 nilai koefisien korelasi ( $r = 0,726$ ) menunjukan bahwa hubungan ini kuat dan fositif.
- Pengaruh penempatan kerja karyawan dan prestasi kerja karyawan dapat ditunjukan dengan persamaan regresi sederhana yaitu :  $Y = 7,724 + 0,914 X$ . Pengertian persamaan tersebut adalah apabila tidak ada pengaruh penempatan kerja karyawan maka prestasi kerja karyawan akan bernilai 7,724 satuan. Sedangkan apabila terjadi peningkatan pengaruh penempatan kerja sebesar 0,914 satuan.
- Sedangkan besar kontribusi variabel (X) terhadap variabel (Y) pada koefisien determinasi sebesar 0,527 berarti 52,7% prstasi kerja karyawan tersebut dipengaruhi oleh hubungan penempatan kerja karyawan, sisanya sebesar 47,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- Prestasi karyawan dipengaruhi hubungan penempatan kerja karywan dapat dilihat dari Uji t yang menunjukan "t" hitung sebesar  $5,590 > t$  tabel  $(0,05) = 2.048$ , maka  $H_0$  ditolak dan diterima.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hubungan penempatan kerja karyawan mempunyai pengaruh terhadap prestasi karyawan dengan signifikasi dan transparan memberikan kontribusi terhadap variabel dan hipotesis, maka dapat dikatakan bahwa dalam upaya mencapai suatu tujuan. Peraturan kegiatan dalam organisasi adalah wahana dalam upaya mencapai suatu tujuan. Peraturan kegiatan dalam organisasi dalam upaya mencapai tujuan itu disebut manajemen yang membentuk dan mewarnai perilaku organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Wilson, Manajemen Sumber Daya Manusia.Cetakan pertama, Erlangga jakata, 2012.  
Danang Sunyanto, Manajemen Suber Daya Manusia. Cetakan Pertama, PT Buku Seru, Jakarta, 2012.  
Hasibuan, SP. Malayu, Manajemen Sumber Daya Manusi.Cetakan ke-17, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2013.  
Mangkunegara, Anwar P, Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Ke-10, PT Remaja Rosdayakarya Offset, Bandung, 2012.

M. Yani, Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Pertama, Mitra Wacana Media, 2012.

Sujana, Metode Statistika, edisi ke-6 Bandung Tarsityo, Bandung 2005.

Siagan P. Sondang, Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan ke-20, PT Bumi Ankasa, Jakarta, 2012.

Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, Cetakan ke-16, Alfabeta, Bandung, 2012.

Soekidjo Notoatmojo, Pengembangan Sumber Daya Manusia. Cetakan Ke-4, PT Renika Cipta, 2009.

Wahyu Said & Supandi Halim, Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Pertama, PT Pro ExPret Mediatama, 2012.